KAJIAN FILOSOFIS TEOLOGIS MAKNA GAYANG RAKKE PADA TONGKONAN DAN PENGHAYATAN SPIRITUALITAS MASYARAKAT DI KELURAHAN PASANG



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)

GANNA YOEL 2020185988

Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kajian Filosofis Teologis makna Gayang Rakke Pada Tongkonan

dan Penghayatan Spiritualitas Masyarakat di Kelurahan

Pasang

Disusun Oleh :

Nama : Ganna Yoel

Nirm : 2020185988

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui dan dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 17 Juli 2024

Dosem Pembimbing

Ivan Sampe Buntu, M, Hum.

Pembimbing I,

NIDN: 2016117704

Pembimbing II,

Ones Kristiani Rapa', S.Th, M.Si.

NIDN: 2206089401

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Filosofis Teologis Makna Gayang Rakke pada Tongkonan

dan Penghayatan Spiritualitas Masyarakat di Kelurahan Pasang

Disusun oleh

Nama : Ganna Yoel
NIRM : 2020185988
Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh:

I. Ivan Sampe Buntu, M.Hum.

II. Ones Kristiani Rapa', S.Th., M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 26 Juli 2024 dan diyudisium tanggal 31 Juli 2024.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

Penguji Pendamping,

Naomi Sampe, M.Th., Ph.D.

NIDN. 2223117601

Admadi Balloara Dase, M.Hum., S.Th.

NIDN. 2205039601

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Srimart Ryeni, M.Si.

NIDN, 2203038901

Karnia Melda Batu Randan, M.Th.

NIDN. 2205118701

Mengetahui

kan,

insak, M.Th

2221087001

iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ganna Yoel

NIRM : 2020185988

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Program Studi : Teologi Kristen

Judul Skripsi : Kajian Filosofis Teologis makna Gayang Rakke pada

Tongkonan dan Penghayatan Spiritualitas Masyarakat

di Kelurahan Pasang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiblakan atau saduran dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 12 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Ganna Yoel

NIRM. 2020185988

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK

KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ganna Yoel

NIRM : 2020185988

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Program Studi : Teologi Kristen

Judul Skripsi : Kajian Filosofis Teologis Makna Gayang Rakke pada

Tongkonan dan Penghayatan Spiritualitas Masyarakat

di Kelurahan Pasang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiblakan atau saduran dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 12 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Ganna Yoel

NIRM. 2020185988

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini kupersembahkan sebagai penghargaan kepada kedua orang tuaku tercinta: Yohanes Pasang dan Agustina Ruruk yang dengan pengorbanan yang tulus dan pengharapan yang tak pernah padam mendampingi penulis. Juga kepada saudara-saudariku; Meli, Tandi, Kadang, Selvi, Dina, Dani, Jeni, Alfri, Nikho, Jimmi, Arru dan juga Tina yang telah mendukung perjuanganku.

MOTTO

Tabrak Tembok: jangan biarkan dirimu takut untuk mencoba sesuatu, karena pada dasarnya melangkah satu kali lebih baik dari pada tinggal merenung.

ABSTRAK

Toraja merupakan suku yang mempunyai banyak adat istiadat dan juga symbol yang memberi pengaruh bagi kehidupan manusia. Sebelum masyarakat Toraja menganut agama Kristen dan Islam, Masyarakat Toraja sudah menganut agama yang disebut *Aluk Todolo*. Didalam agama ini pun masyarakat Toraja sudah melestarikan budaya dan adat istiadatnya sendiri. Bagi masyarakat Toraja sendiri symbol adalah bagian dalam kehidupan mereka yang juga tidak kalah penting untuk dilestarikan dan dijaga. *Gayang Rakke* di Toraja merupakan sebuah symbol yang mengandung banyak makna, baik dari segi spirit dan makna sosial yang dimana symbol tersebut juga sebagai petunjuk didalam kehidupan masyrakat.

Masyarakat di Kelurahan pasang percaya bahwa symbol Gayang Rakke bukanlah symbol yang memberi kehidupan namun dapat terlihat dari Gayang Rakke bahwa masyarakat Toraja atau anggota keluarga telah melaksanakan ritual Rambu Solo' sampai pada tahap tertinggi. Sundunmo aluk rampe matampu'. Terlihat juga dari Gayang Rakke bahwa anggota keluarga telah membuktikan kesehatian, solidaritas, dan terlebih saling memahami antara keluarga dengan keluarga yang lain Kasianggaran. Dari Gayang Rakke juga dapat terlihat bahwa keluarga dari Tongkonan tersebut adalah keluarga yang dipandang dalam Masyarakat, Tomakaka.

ABSTRACK

Toraja is a tribe that has many customs and symbols that have an influence on human life. Before the Toraja people embraced Christianity and Islam, the Toraja people already adhered to a religion called the Aluk Todolo religion. In this religion, the Torajan people have preserved their own culture and customs. For the Toraja people themselves, symbols are a part of human life that is no less important to preserve and protect. Gayang Rakke in Toraja is a symbols that contains many meanings, both in terms of spirit and social meaning, where the symbol is also a guide in people's lives.

The people in the Pasang sub-district believe that the Gayang Rakke symbols is not a symbol that gives life, but it can be seen from the Gayang Rakke that the Toraja people or family members have carried out the Rambu Solo' ritual to the highest level. Sundunmu aluk rampe matampu'. It can also be seen from Gayang Rakke that the family members have proven unity, solidarity and, moreover, mutual understanding between the family and other families, Kasianggaran. Gayang Rakke can also be seen that the Tongkonan family is a family that is looked up to in society, Tomakaka.